

Mobile-based Nahwu Sharaf Learning Application

Aplikasi Pembelajaran Nahwu Sharaf berbasis Mobile

Sumarno Sumarno¹, Hindarto Hindarto², Khoiri Khoiri³, Egha Arya Efendy⁴, Aprelareza Agung Setya Budi⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
hindarto@umsida.ac.id

Abstract. *The development of information and communication technology has brought significant changes in various aspects of life, including in the field of education. One of the main challenges in learning Arabic is mastering Nahwu and Sharaf, which are important branches of Arabic grammar. This study aims to develop a mobile application specifically designed to facilitate learning Nahwu and Sharaf for the general public. This application was developed using the Research and Development (R&D) method which includes the stages of needs analysis, design, development, testing, and evaluation. The main features of the application include learning materials to measure user understanding. In addition, this application is equipped with learning reminder features and progress tracking to assist users in the independent learning process. The trial results show that this application is effective in improving a person's understanding and skills in Nahwu and Sharaf. This application also received a positive response from users who felt that the learning methods presented were more interesting and interactive than conventional methods. Thus, it is hoped that this application can be an effective alternative solution in learning Nahwu and Sharaf, and can be widely applied in various institutions.*

Keywords - *Mobile application, learning, Nahwu, Sharaf, Arabic, education, information technology.*

Abstrak. *Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Salah satu tantangan utama dalam mempelajari bahasa Arab adalah menguasai ilmu Nahwu dan Sharaf, yang merupakan cabang penting dalam tata bahasa Arab. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sebuah aplikasi mobile yang dirancang khusus untuk mempermudah pembelajaran Nahwu dan Sharaf bagi masyarakat umum. Aplikasi ini dikembangkan dengan menggunakan metode Research and Development (R&D) yang meliputi tahapan analisis kebutuhan, desain, pengembangan, pengujian, dan evaluasi. Fitur utama dari aplikasi ini antara lain materi pembelajaran untuk mengukur pemahaman pengguna. Selain itu, aplikasi ini dilengkapi dengan fitur pengingat belajar dan pelacakan kemajuan untuk membantu pengguna dalam proses belajar mandiri. Hasil uji coba menunjukkan bahwa aplikasi ini efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kemampuan seseorang dalam ilmu Nahwu dan Sharaf. Aplikasi ini juga mendapatkan respon positif dari pengguna yang merasa bahwa metode pembelajaran yang disajikan lebih menarik dan interaktif dibandingkan dengan metode konvensional. Dengan demikian, diharapkan aplikasi ini dapat menjadi solusi alternatif yang efektif dalam pembelajaran Nahwu dan Sharaf, serta dapat diaplikasikan secara luas di berbagai institusi.*

Keyword - *aplikasi mobile, pembelajaran, Nahwu, Sharaf, bahasa Arab, pendidikan, teknologi informasi.*

I. PENDAHULUAN

Nahwu dan Sharaf adalah dua disiplin utama dalam studi bahasa Arab [1], [2]. Mereka merupakan cabang-cabang ilmu yang membahas tata bahasa Arab dari sudut pandang yang berbeda. Nahwu adalah studi tentang struktur gramatikal kalimat Arab. Studi ini meliputi analisis kata-kata dalam sebuah kalimat, serta bagaimana kata-kata tersebut berinteraksi satu sama lain dalam membentuk makna dan struktur kalimat yang benar. Sharaf lebih fokus pada morfologi atau bentuk-bentuk kata dalam bahasa Arab, termasuk pembentukan kata-kata, perubahan bentuk, dan fungsi gramatikal mereka. Jadi, Nahwu mempelajari tata bahasa dari segi susunan kata dalam kalimat, sementara Sharaf mempelajari bentuk dan pola kata itu sendiri. Keduanya penting dalam memahami dan menggunakan bahasa Arab secara tepat.

Belajar ilmu Nahwu dan Sharaf (atau juga disebut Ilmu Tata bahasa Arab) adalah langkah penting bagi siapa pun yang ingin memahami dan menguasai bahasa Arab secara mendalam [3], [4]. Langkah-langkah yang bisa dilakukan untuk mempelajarinya adalah Mulailah dengan memahami konsep dasar dalam Nahwu dan Sharaf, seperti jenis-jenis kata (isim, fi'il, huruf), mufrad dan jama', serta pembagian kata berdasarkan bentuk dan fungsi mereka. Nahwu dan Sharaf memiliki aturan-aturan tertentu yang mengatur bagaimana kata-kata disusun dalam kalimat dan bagaimana

bentuk kata-kata berubah tergantung pada konteksnya. Pelajari aturan-aturan ini secara sistematis. Membaca teks-teks Arab yang sesuai dengan tingkat pemahaman Anda. Mulailah dari teks yang sederhana dan tingkatkan kompleksitasnya seiring dengan kemajuan. Mempraktikkan apa yang telah dipelajari dengan membuat kalimat sendiri, menerjemahkan teks, dan berbicara dalam bahasa Arab. Menggunakan sumber belajar yang baik: Menggunakan buku-buku dan sumber belajar yang terpercaya untuk memahami Nahwu dan Sharaf dengan baik. Jika memungkinkan, dapatkan bimbingan dari seorang guru yang berpengalaman dalam bahasa Arab. Mempelajari secara konsisten dan tetapkan jadwal belajar yang teratur agar Anda dapat membuat kemajuan yang signifikan. Belajar ilmu Nahwu dan Sharaf membutuhkan waktu dan kesabaran, tetapi dengan tekad yang kuat dan konsistensi, pasti akan menguasainya.



HILYAH seri buku & youtube		#Hilyah_Nur #Pecinta.BahasaArab #Dalwa_DEC		التصريف النحوي للفعْلِ الماضي		الضمير				
خرج	دخل	تصقلم	سمع	نظر	شرب	أكل	فَعَلَ	هُوَ	الغائب	
خرجوا	دخلوا	تصقلوا	سمعوا	نظروا	شربوا	أكلوا	فَعَلُوا	هُنَا		
خرجت	دخلت	تصقلت	سمعت	نظرت	شربت	أكلت	فَعَلْتُ	هِيَ		
خرجنا	دخلنا	تصقلنا	سمعنا	نظرنا	شربنا	أكلنا	فَعَلْنَا	هُنَا		
خرجين	دخلين	تصقلين	سمعين	نظرتين	شربتين	أكلتين	فَعَلْتِ	هِيَ	المخاطب	
خرجت	دخلت	تصقلت	سمعت	نظرت	شربت	أكلت	فَعَلْتِ	أَنْتِ		
خرجنا	دخلنا	تصقلنا	سمعنا	نظرنا	شربنا	أكلنا	فَعَلْنَا	أَنْتِ		
خرجتم	دخلتم	تصقلتم	سمعتم	نظرتم	شربتم	أكلتم	فَعَلْتُمْ	أَنْتُمْ		
خرجت	دخلت	تصقلت	سمعت	نظرت	شربت	أكلت	فَعَلْتِ	أَنْتِ	المتكلم	
خرجنا	دخلنا	تصقلنا	سمعنا	نظرنا	شربنا	أكلنا	فَعَلْنَا	أَنْتِ		
خرجت	دخلت	تصقلت	سمعت	نظرت	شربت	أكلت	فَعَلْتِ	أَنْتِ		
خرجنا	دخلنا	تصقلنا	سمعنا	نظرنا	شربنا	أكلنا	فَعَلْنَا	أَنْتِ		
خرجت	دخلت	تصقلت	سمعت	نظرت	شربت	أكلت	فَعَلْتِ	أَنْتِ	المتكلم	Saya
خرجنا	دخلنا	تصقلنا	سمعنا	نظرنا	شربنا	أكلنا	فَعَلْنَا	أَنْتِ	المتكلم	Kami / Kita

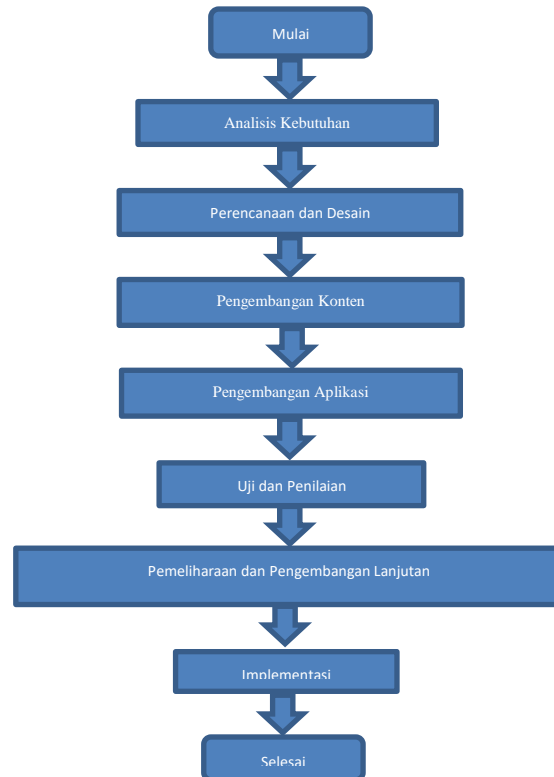
Gambar 1. Belajar Nahwu Shorof, Dhomir Lughowi, Simple Shorof

Belajar Nahwu dan Sharaf dapat menghadirkan beberapa tantangan, terutama bagi orang yang tidak terbiasa dengan struktur dan konvensi tata bahasa Arab [5]. Terdapat beberapa kesulitan yang mungkin dihadapi, yaitu Tata bahasa Arab memiliki struktur yang kompleks dan seringkali berbeda dengan bahasa-bahasa lain yang lebih umum dikenal. Ini termasuk urutan kata yang berbeda, pembentukan kata yang kompleks, dan aturan-aturan tata bahasa yang khas.

Nahwu dan Sharaf melibatkan banyak aturan dan pengecualian yang perlu diingat dan diterapkan secara konsisten. Ini bisa menjadi menantang bagi beberapa orang karena memerlukan waktu dan kesabaran untuk memahami dan mengingat semua aturan ini. Beberapa konsep dalam Nahwu dan Sharaf bisa terasa abstrak bagi mereka yang tidak terbiasa dengan linguistik atau tata bahasa formal. Misalnya, konsep seperti "isim" (kata benda), "fi'il" (kata kerja), dan "huruf" (konjungsi) memerlukan pemahaman yang mendalam untuk diterapkan dengan benar dalam konteks kalimat. Bagi orang yang baru belajar bahasa Arab, memahami Nahwu dan Sharaf bisa menjadi lebih sulit karena keterbatasan kosa kata dan pemahaman terhadap struktur kalimat. Ini bisa menjadi hambatan karena pemahaman yang kurang dalam terhadap bahasa Arab dapat membuat pemahaman terhadap konsep Nahwu dan Sharaf menjadi lebih sulit. Kadang-kadang sulit untuk menemukan sumber daya belajar yang baik dan terpercaya untuk Nahwu dan Sharaf, terutama jika Anda belajar secara mandiri. Sumber daya yang buruk atau tidak akurat dapat menyebabkan kebingungan dan kesulitan lebih lanjut. Meskipun ada beberapa kesulitan, dengan dedikasi, latihan yang konsisten, dan bimbingan yang baik, hambatan-hambatan tersebut bisa diatasi dan memperoleh pemahaman yang baik tentang beberapa penelitian yang terkait dengan belajar Nahwu Sharaf diantaranya, Ekstraksi Fi'il dan Isim Pada Kaidah Nahwu Shorof Berbasis Android. Pada penelitian ini dibahas yaitu menentukan kata dasar dari bahasa arab sesuai kaidah nahwu yang diaplikasikan pada fi'il dan isim.selain itu, menormalisasikan kata dasar imbuhan depan dan belakang.Metode yang digunakan adalah metode algoritma light stemming dengan menghilangkan imbuhan depan dan imbuhan belakang pada sebuah kata sesuai kaidah yang ditentukan [6]. Penerapan Metode "At-Tathbiqoh" (Aplikatif) Shorof dan Nahwu pada Santri Usia Dini di Pondok Pesantren PPQK Al-Hasani. Pada penelitian ini dibahas penerapan pembelajaran metode tathbiqoh yang merupakan metode dalam pembelajaran shorof dan nahwu pada santri usia dini di Pondok Pesantren Al-Hasani [7]. Dari penelitian diatas, terlihat bahwa hanya metode pembelajaran yang dipakai untuk belajar Nahwu Sharaf dan bila menggunakan android hanya digunakan untuk mengklasifikasi fi'il dan isim saja. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti mencoba untuk belajar Nahwu Sharaf dengan menggunakan mobile yang tujuannya supaya belajar lebih efektif.

II. METODE

Merancang sistem informasi berbasis mobile untuk belajar Nahwu dan Sharaf dapat menjadi inisiatif yang menarik. Gambar 2 merupakan tahapan-tahapan yang dapat digunakan dalam merancang sistem tersebut [8].



Gambar 2. Alur Penelitian

1. Analisis Kebutuhan:

- Modul pembelajaran yang terstruktur dengan baik tentang untuk Nahwu dan Sharaf.
- Kamus bahasa Arab.

2. Perencanaan dan Desain:

- Merencanakan struktur aplikasi dan navigasi yang intuitif untuk memudahkan pengguna dalam menemukan konten yang dibutuhkan.
- Mendesain antarmuka pengguna yang menarik dan mudah digunakan, dengan mempertimbangkan kebutuhan pengguna yang beragam.
- Menentukan fitur-fitur utama yang akan disediakan oleh aplikasi.

3. Pengembangan Konten:

- Membuat konten pembelajaran yang berkualitas, termasuk materi teks, video, audio, dan gambar yang dapat membantu pengguna memahami konsep-konsep Nahwu dan Sharaf dengan baik.
- Memastikan konten-konten tersebut disusun dengan baik dan mudah dipahami oleh pengguna dengan berbagai tingkat kemampuan bahasa Arab.

4. Pengembangan Aplikasi:

- Memulai mengembangkan aplikasi mobile dengan mempertimbangkan platform yang akan ditargetkan.
- Mengintegrasikan konten pembelajaran ke dalam aplikasi dengan menggunakan struktur database yang sesuai.

5. Uji dan Penilaian:

- Menguji aplikasi secara menyeluruh untuk memastikan bahwa semua fitur berfungsi dengan baik dan konten pembelajaran dapat diakses dengan lancar.
- Meminta umpan balik dari pengguna atau kelompok pengujian untuk mengidentifikasi masalah atau perbaikan yang perlu dilakukan.

- Melakukan evaluasi terhadap aplikasi untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran yang diinginkan telah tercapai.
6. Implementasi:
- Menyiapkan strategi peluncuran yang efektif, termasuk pemasaran dan promosi aplikasi kepada target audiens yang sesuai.
 - Merilis aplikasi setelah melalui proses pengujian dan evaluasi yang memadai.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Aplikasi pembelajaran Nahwu Sharaf berbasis mobile adalah alat edukatif yang dirancang untuk membantu pengguna dalam mempelajari dua cabang penting dalam bahasa Arab, Nahwu (tata bahasa) dan Sharaf (morfologi) [9]. Pengembangan aplikasi ini didorong oleh kebutuhan akan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan mudah diakses, mengingat perkembangan teknologi dan meningkatnya penggunaan perangkat mobile.

A. Tampilan halaman Awal

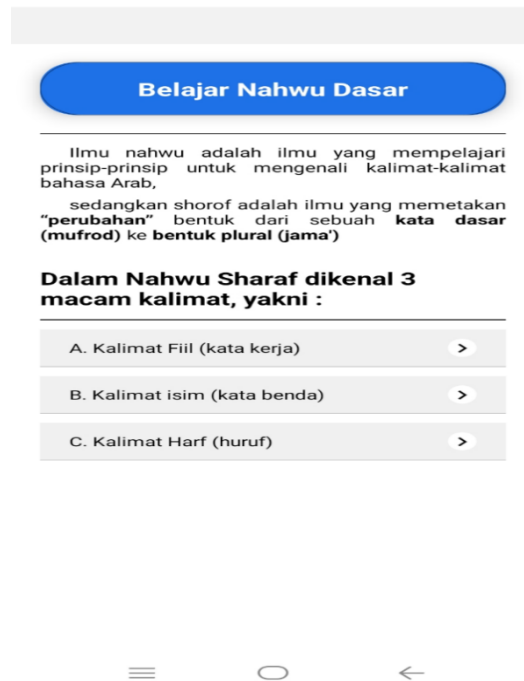
Gambar 3 merupakan tampilan awal dari aplikasi pembelajaran nahwu shorof, Tampilan ini akan tampil ketika akan membuka aplikasi di layar Mobile. Sehingga apabila kita akan menggunakan aplikasi ini, maka klik saja tampilan di layar mobile Hp.



Gambar 3. Tampilan Awal Aplikasi

B. Tampilan Belajar Nahwu Sharof

Pada gambar 4, merupakan tampilan setelah kita membuka tampilan awal. Tampilan ini akan menampilkan pembelajaran nahwu sharof yang terdiri dari 3 macam kalimat. Bila diklik kalimat Fiil, maka user akan belajar tentang kalimat Fiil. Apabila kita klik kalimat isim, maka user akan akan belajar kalimat isin. Apabila user memilih kalmat harf, maka user akan belajar tentang kalimat harf.



Gambar 4. Tampilan belajar Nahwu shorof

C. Tampilan belajar Kalimat Fiil

Gambar 5 merupakan tampilan dari aplikasi tentang belajar kalimat Fiil, dalam tampilan ini ditampilkan 8 kalimat Fiil. Apabila user menklik satu dari delapan yang ditampilkan, maka akan ditampilkan pemebelajaran yang diinginkan.



Gambar 5. Tampilan belajar Kalimat Fiil

Banyak tampilan tampilan yang dihasilkan dalam aplikasi ini, sehingga dengan tampilan yang dihasilkan akan memudahkan user untuk belajar Nahwu Shorof. Aplikasi yang dihasilkan dapat berupa text maupun suara.

D. Pengujian

Pengujian yang dilakukan menggunakan Blackbox testing, yaitu metode pengujian perangkat lunak yang berfokus pada fungsionalitas aplikasi tanpa memperhatikan struktur internal atau kode sumber [10]. Pada Pengujian ini hanya berinteraksi dengan antarmuka pengguna dan memverifikasi apakah output yang dihasilkan sesuai dengan

yang diharapkan berdasarkan input tertentu. Metode ini sering digunakan untuk memeriksa apakah aplikasi memenuhi persyaratan fungsional dan untuk mendeteksi bug atau kesalahan dalam fungsi aplikasi.

Tabel 1. Metode Blackbox testing untuk aplikasi

No	Skenario Pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil
1	Tombol Pembelajaran	Menampilkan materi pembelajaran yang akan dipelajari	Sesuai
2	Tombol Kalimat	Menampilkan Kalimat yang diinginkan	Sesuai
3	Tombol Kalimat Fiil	Menampilkan Kalimat yang diinginkan	Sesuai
4	Tombol Kalimat Isim	Menampilkan Kalimat yang diinginkan	Sesuai
5	Tombol Kalimat Harf	Menampilkan Kalimat yang diinginkan	Sesuai
6	Tombol Pembelajaran semua kalimat Fiil	Menampilkan Kalimat yang diinginkan	Sesuai
7	Tombol Pembelajaran semua kalimat Isim	Menampilkan Kalimat yang diinginkan	Sesuai
8	Tombol Pembelajaran semua kalimat Harf	Menampilkan Kalimat yang diinginkan	Sesuai

Dari semua tombol aplikasi yang digunakan, system yang dibuat secara keseluruhan dapat berfungsi dengan baik.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari pembuatan aplikasi pembelajaran Nahwu Shorof berbasis mobile yaitu, aplikasi yang dibuat digunakan untuk seseorang yang mau belajar Nahwu Shorof. Sehingga dengan aplikasi tersebut, maka akan memudahkan seseorang untuk belajar dimana saja. Sehingga dengan adanya aplikasi tersebut, membantu seseorang untuk belajar Nahwu Shorof secara efisien. Hasil dari uji coba aplikasi, sistem aplikasi berjalan 100% dengan baik. Untuk kedepannya peneliti mencoba untuk mengaplikasikan aplikasi belajar Nahwu Shorof ke murid di sekolah madrasah. Sehingga dengan diterapkannya aplikasi ini, maka peneliti akan mengetahui kekurangan dari aplikasi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] putri Kurniawati, “No Title ل ص ا و ت ل ا » ة ر ف ط ي ل ع ي ذ غ ت ت م ئ ا ر ج .. ي ن و ر ت ك ل ا ل ا ز ا ن ت ب ا ل ا ل ”, *Univ. Nusant. PGRI Kediri*, vol. 01, no. 1, pp. 1–7, 2017.
- [2] A. Rifa’i, “Revitalisasi Fungsi Masjid Dalam Kehidupan Masyarakat Modern,” *Universum*, vol. 10, no. 2, pp. 155–163, 2016, doi: 10.30762/universum.v10i2.256.
- [3] R. Zaenuddin, “Bahasa Arab Kontemporer Pada Santri Pesantren Majelis Tarbiyatul Mubtadi-Ien (Mtm) Desa Kempek,” *Holistik Vol 13 Nomor 01, Juni 2012/1434 H -99-*, vol. 13, pp. 95–120, 2012.
- [4] A. Putra and P. Rumondor, “Eksistensi Masjid Di Era Rasulullah,” *Tasamuh*, vol. 17, no.

- 1, pp. 245–264, 2019, doi: 10.20414/tasamuh.v17i1.1218.
- [5] melinda yunisa, “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab dalam Aspek Ilmu Nahwu dan Sharaf pada Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Laboratorium Jambi,” *Ad-Dhuha*, vol. 03, no. 2, pp. 1–15, 2022, [Online]. Available: <https://online-journal.unja.ac.id/Ad-Dhuha/article/view/19985/13945>
- [6] N. Himawan, G. W. Wicaksono, and I. Nuryasin, “Ekstraksi Fi’il dan Isim Pada Kaidah Nahwu Shorof Berbasis Android,” *J. Repos.*, vol. 2, no. 5, pp. 619–626, 2020, doi: 10.22219/repositor.v2i5.110.
- [7] S. Adi Nugraha, I. Fitri Anggarini, and C. Author Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAI Al-Qolam Malang, “CJPE: Cokroaminoto Jurnal of Primary Education Penerapan Metode ‘At-Tathbiqoh’ (Aplikatif) Shorof dan Nahwu pada Santri Usia Dini di Pondok Pesantren PPQK Al-Hasani,” vol. 6, 2023, [Online]. Available: <https://e-journal.my.id/cjpe>
- [8] Marini, Sri, Asrika, and S. Dewi, “Analisis rancang bangun sistem informasi berbasis mobile 1,” vol. 5, no. 1, pp. 75–83, 2018, [Online]. Available: <http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php?article=1166121&val=5707&title=ANALISIS RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI BERBASIS MOBILE%0Ahttps://jtiik.ub.ac.id/index.php/jtiik/article/view/2840/pdf>
- [9] W. ((Universitas I. N. S. G. D. Uriawan and H. Hidayat, “Edisi Juni 2017 Volume X No. 2,” *J. Istek*, vol. X, no. 2, pp. 107–122, 2017.
- [10] F. Halawa and A. Saifudin, “Pengujian Fungsionalitas Aplikasi Kasir Berbasis Web dengan Metode Blackbox,” *OKTAL J. Ilmu Komput. dan Sains*, vol. 2, no. 06, pp. 1780–1787, 2023, [Online]. Available: <https://www.journal.mediapublikasi.id/index.php/oktal/article/view/3104>